

## **EVALUASI PROGRAM PELATIHAN PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DI BALAI LATIHAN KERJA KABUPATEN BANTUL TAHUN 2017**

Penulis 1: Kaprianti

Penulis 2: Andian Ari Anggraeni. M. Sc

Instansi : Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Email : apri00025@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1): mengetahui reaksi peserta terhadap program pelatihan pengolahan hasil pertanian, (2) mengetahui proses pembelajaran program pelatihan pengolahan hasil pertanian, (3) mengetahui sikap peserta selama mengikuti proses pelatihan pengolahan hasil pertanian, (4) mengetahui hasil pelatihan pengolahan hasil pertanian terhadap alumni setelah mengikuti pelatihan pengolahan hasil pertanian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah peserta pelatihan pengolahan hasil pertanian di BLK Bantul Tahun 2017 sebanyak 16 responden. Sampel penelitian ini adalah peserta pelatihan pengolahan hasil pertanian di BLK Bantul periode Februari hingga Juli Tahun 2017 sebanyak 16 responden, ditentukan dengan jenis sampel *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Hasil penelitian ini adalah: (1) reaksi peserta terhadap program pelatihan pengolahan hasil pertanian menunjukkan reaksi yang baik sebanyak 12 responden (75%), (2) proses pembelajaran program pelatihan pengolahan hasil pertanian dengan hasil *pre-test* dengan kategori sedang sebanyak 7 responden (43,75%) dan hasil *post-test* dengan kategori sangat tinggi sebanyak 15 responden (93,75%), (3) sikap peserta selama mengikuti proses pelatihan pengolahan hasil pertanian dari aspek kedisiplinan, sikap kerja peserta memiliki kualitas kebiasaan yang baik sedangkan dalam aspek pengendalian emosi dan kemauan bekerja sama dalam kelompok serta sopan santun dalam berbicara dan bergaul dengan peserta lain peserta memiliki kualitas yang sangat baik, (4) hasil pelatihan pengolahan hasil pertanian terhadap alumni setelah mengikuti pelatihan pengolahan hasil pertanian menunjukkan hasil baik sebanyak 8 responden (50%).

Kata kunci: Evaluasi Program Pelatihan, Pengolahan Hasil Pertanian

### **EVALUATION OF THE TRAINING PROGRAM ON AGRICULTURAL PRODUCT PROCESSING AT BALAI LATIHAN KERJA OF BANTUL REGENCY IN 2017**

Author 1: Kaprianti

Author 2: Andian Ari Anggraeni. M. Sc

Institution: Food Technology Education, Faculty of Engineering, Yogyakarta State University

Email: apri00025@gmail.com

### **Abstract**

*This study aimed to investigate: (1) the reactions of participants of the training program on agricultural product processing, (2) the learning process in the training program on agricultural product processing, (3) the participants' attitudes in attending the process of the training on agricultural product processing, and (4) the results of the training on agricultural product processing. This was a quantitative descriptive study. The research population comprised of the participants of the training on agricultural product processing in the Balai Latihan Kerja (BLK) of Bantul in the period of February to July 2017 with a total of 16 respondents. The research samples consisted of 16 participants of the training on agricultural product processing.. The samples were selected by the non-probability sampling type with the sensus sampling technique. The results of the study were as follows. (1) 75% respondents thought that the reactions of the training program on agricultural product processing were good. (2) The learning process in the training program on agricultural product processing was indicated by the pre-test with a moderate category of 43.75% respondents and the post-test with a very high category of 93.15% respondents. (3) Participants' attitudes in attending the process of the training on agricultural product in terms of the discipline and work attitude aspects, showed good quality, while in the aspects of emotional control, ability to work together in groups, and manners in speaking and getting along with other participants showed very good quality. (4) 50% respondents thought that the results of the training on agricultural product processing were good.*

**Keywords:** Evaluation of Training Program, Agricultural Product Processing

## PENDAHULUAN

Masalah besar yang dihadapi oleh negara sedang berkembang adalah disparitas (ketimpangan) distribusi pendapatan dan tingkat kemiskinan. Tidak meratanya distribusi pendapatan yang merupakan awal dari munculnya masalah kemiskinan. Membiarkan kedua masalah tersebut berlarut-larut akan semakin memperparah keadaan, dan tidak jarang menimbulkan konsekuensi negatif terhadap kondisi sosial.

Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik yang berisi tentang jumlah angkatan kerja di Indonesia pada bulan Februari 2011 mencapai 119,4 juta jiwa, jumlah ini menunjukkan pertambahan sekitar 2,9 juta orang dibandingkan angkatan kerja Agustus 2010 sebesar 116,5 juta jiwa. Jumlah pengangguran pada bulan Februari 2011 mencapai 8,1% dari total angkatan kerja. Secara umum tingkat pengangguran cenderung menurun, dimana tingkat pengangguran pada bulan Februari 2011 sebesar 6,80% turun dari tingkat pengangguran Agustus 2010 sebesar 7,14%.

Jika dibandingkan keadaan Agustus 2010 tingkat pengangguran hampir di semua tingkat pendidikan cenderung turun, kecuali tingkat pengangguran untuk tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,38% dan 0,27%. Pada bulan Februari 2011, tingkat pengangguran Sekolah Menengah Atas dan Diploma menempati posisi tinggi, yaitu masing-masing sebesar 12,7% dan 11,59%. Hal ini disebabkan karena lulusan pendidikan tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas tidak memiliki ketrampilan khusus.

Melihat masalah pengangguran diatas, perlu adanya pemecahan untuk permasalahan tersebut. Masalah lainnya adalah tuntutan dunia kerja yang membutuhkan tenaga produktif. Salah satu cara

pemecahan dari masalah tersebut adalah, memberikan pelatihan ketrampilan khusus melalui jalur pendidikan non formal (pelatihan). Saat ini banyak bermunculan program pendidikan non formal berupa pelatihan baik dari pemerintah maupun swasta yang mengarah pada penyiapan tenaga kerja. Program tersebut ditunjukkan untuk tenaga kerja yang memiliki keahlian guna diterjunkan didunia industri maupun usaha.

Salah satu program pelatihan yang diadakan pemerintah yaitu Balai Latihan Kerja (BLK). BLK memiliki program pelatihan yang bertugas menyiapkan tenaga kerja terampil dan siap pakai sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Lembaga ini memiliki program kegiatan sistematis yang terencana bertujuan untuk menciptakan calon tenaga kerja yang memiliki keahlian sesuai dengan bidang dan kebutuhan dunia kerja. (Disnakertrans, 2010).

Kegiatan pelatihan di BLK disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan tidak terikat dengan peraturan yang menyulitkan. Selain itu warga dapat belajar memilih jenis kompetensi yang sesuai dengan keinginan tanpa dipungut biaya dan dalam waktu yang singkat. Setiap BLK memiliki program keahlian yang berbeda-beda, hal ini disesuaikan dengan minat dan prospek pada daerah tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan dan memudahkan proses pelatihan maka pemerintah menyelenggarakan BLK ada disetiap wilayah. Untuk BLK Bantul terletak di Jalan Parangtritis Km 12,5. Salah satu kejuruan yang ada di BLK Bantul adalah Pengolahan Hasil Pertanian.

Penanganan hasil pertanian secara umum adalah usaha yang dilakukan setelah pasca panen untuk mendapatkan hasil yang optimal baik ditinjau dari segi daya simpan, nilai gizi, ekonomis dan lain-lain, maka suatu teknologi diterapkan pada hasil pertanian tersebut. Teknologi yang menyangkut penggunaan ilmu (*science*) dan keteknikan

(*engineering*) secara praktis, yang dikaitkan dengan bahan pangan sering disebut Teknologi Pangan atau Teknologi Pasca Panen karena diterapkan pada bahan pertanian setelah dipanen (Tri Susanto 1994: 2). Evaluasi sebagai alat ukur keberhasilan dari suatu program pelatihan melalui identifikasi, pengumpulan data, analisis data dan penyajian informasi untuk pembuatan keputusan tentang program pelatihan. Evaluasi program pelatihan perlu dilakukan secara sistematis seiring dengan tahapan pelatihan untuk mengetahui ketercapaian tujuan dan memberikan umpan balik untuk memperbaiki sumber daya manusia dan lembaga (Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2004:7).

Evaluasi program merupakan kegiatan pengumpulan data dan informasi untuk membuat keputusan tentang program (melanjutkan, memperluas, memperbaiki, dan menghentikan) yang sedang berjalan (Endang Mulyatiningsih 2001: 113). Evaluasi yang akan dilakukan melalui 4 tahap/ level, yaitu: level reaksi, level pembelajaran, level perilaku dan level hasil pelatihan pengolahan hasil pertanian.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui reaksi peserta terhadap program pelatihan pengolahan hasil pertanian. (2) mengetahui proses pembelajaran program pelatihan pengolahan hasil pertanian. (3) mengetahui sikap peserta selama mengikuti proses pelatihan pengolahan hasil pertanian. (4) mengetahui hasil pelatihan pengolahan hasil pertanian.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin dan Damaianti 2011:68).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan PTBB FT UNY dan BLK Bantul tahun 2017. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga bulan Juli 2017

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan program Pengolahan Hasil Pertanian di BLK Bantul tahun 2017. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013:62). Subyek dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan program Pengolahan Hasil Pertanian di BLK Bantul periode April hingga Mei tahun 2017 sebanyak 16 responden. Teknik pengambilan sampel dengan cara *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013:68).

### **Prosedur**

Prosedur penelitian diarahkan pada semua subyek yang berkaitan dengan penyusunan program, pelaksanaan program dan pengevaluasian hasil pelatihan. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Mempelajari program pelatihan.
2. Menyusun instrumen penelitian.
3. Mengambil data *reaksi, learning, behavior dan result* terhadap program pelatihan.
4. Mengambil data penerapan keterampilan yang telah dilatih didalam kehidupan sehari-hari maupun pekerjaan yang memiliki nilai ekonomi.

### **Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan cara melakukan *pre-test* dan *post-test*, dokumentasi, pengisian angket, observasi.

*Pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta sebelum dan sesudah



mengikuti pelatihan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengukur partisipasi kehadiran dan keaktifan peserta selama pelaksanaan pelatihan.

Angket digunakan untuk mengungkap reaksi peserta pelatihan pada aspek materi pelatihan, instruktur pelatihan, kesiapan sarana dan prasarana pendukung pelatihan serta waktu pelatihan dan untuk mengungkapkan hasil pelatihan pada aspek peningkatan keuntungan, kuantitas dan kualitas kerja, penurunan biaya produksi, penurunan kecelakaan kerja, penurunan kegagalan produk dan dampak *non financial*. Angket yang digunakan yaitu angket model skala bertingkat atau model skala Likert.

Observasi dilakukan untuk mengungkap sikap peserta selama mengikuti pelatihan yaitu pada aspek: 1) kedisiplinan, sikap kerja, motivasi, 2) pengendalian emosi, kompetensi sosial yang dilatih. 3) komunikasi interpersonal yang dilatihkan Observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan. Alat yang digunakan dalam observasi adalah lembar pengamatan.

Wawancara dilakukan untuk menguatkan atau mendukung hasil observasi sikap peserta selama mengikuti pelatihan. wawancara dilakukan kepada instruktur pelatihan pengolahan hasil pertanian di BLK Bantul.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Data

#### Level Reaction

Reaksi peserta pelatihan pengolahan hasil pertanian pada aspek materi pelatihan, instruktur pelatihan, kesiapan sarana dan prasarana pendukung pelatihan, pembagian waktu pelatihan proposional, efektifitas waktu di sajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Reaksi Peserta Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian di BLK Bantul

No	Kriteria Penilaian	Kategori	F	(%)
1	$X \geq 61,75$	Sangat Baik	4	25
2	$47,50 < X \leq 61,75$	Baik	12	75
3	$33,25 < X \leq 47,50$	Tidak Baik	0	0
4	$X \leq 33,25$	Sangat Tidak Baik	0	0
Jumlah			16	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa reaksi peserta terhadap program pelatihan pengolahan hasil pertanian termasuk dalam kategori baik.

#### Level Learning

Data level *learning* digunakan untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta pelatihan melalui *pre-test* dan *post-test* serta partisipasi kehadiran peserta melalui catatan daftar hadir peserta pelatihan.

Hasil *pre-test* disajikan dalam Tabel 2 dan hasil *post-test* disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 2. Hasil *Pre-test*

No	Kriteria Penilaian	Kategori	F	(%)
1	$x \geq 81$	Sangat Tinggi	3	18,75
2	$76 < x < 80$	Tinggi	3	18,75
3	$66 < x \leq 75$	Sedang	7	43,75
4	$x \leq 65$	Rendah	3	18,75
Jumlah			16	100

Tabel 3. Hasil *Post-test*

No	Kriteria Penilaian	Kategori	F	(%)
1	$x \geq 81$	Sangat Tinggi	15	93,75
2	$76 < x \leq 80$	Tinggi	1	6,25
3	$66 < x \leq 75$	Sedang	0	0
4	$x \leq 65$	Rendah	0	0
Jumlah			16	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil *pre-test* peserta masuk dalam kategori sedang. Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil *post-test* masuk dalam kategori sangat tinggi.

#### Level Behavior

Observasi dilakukan untuk mengungkap sikap peserta ketika mengikuti pelatihan. Hasil observasi tersaji dalam Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Observasi Sikap Peserta Pelatihan

No	Aktivitas Peserta Pelatihan	Jumlah Peserta yang Aktif	Kualitas Keaktifan
1	Kedisiplinan	13	Baik
2	Sikap kerja	10	Baik
3	Pengendalian emosi	14	Sangat Baik
4	Kemampuan bekerja sama	13	Sangat Baik
5	Sopan santun	16	Sangat Baik

Tabel 4 menunjukkan bahwa kedisiplinan dan sikap kerja peserta baik, sedangkan pengendalian emosi, kemampuan bekerja sama dan sopan santun peserta masuk dalam kategori sangat baik.

#### Level Result

Data level *result* diperoleh melalui angket yang diberikan kepada alumni pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian periode bulan April hingga Mei 2017. Data level *result* disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Angket Level *Result*

No	Kriteria Penilaian	Kategori	F	(%)
1	$x \geq 38,4$	Baik Sekali	6	37,5
2	$30 < x \leq 38,4$	Baik	8	50
3	$21 < x \leq 30$	Tidak Baik	2	15,5
4	$x \leq 21$	Sangat Tidak Baik	0	0
Jumlah			16	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil pelatihan yang dialami oleh alumni masuk dalam kategori baik.

#### Pembahasan

##### Level Reaction

Secara keseluruhan program pengolahan hasil pertanian yang dilaksanakan sudah baik. Dari hasil pengisian angket, sarana dan prasarana dan materi pelatihan sudah baik. Saran untuk memperbaiki program terdiri dari tiga hal yaitu: 1) masa waktu pelatihan ditambah, 2) jumlah peserta dalam satu kelompok dikurangi, 3) inovasi produk ditingkatkan, 4) jumlah instruktur ditambah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Hanis Yulian Dwi Pratiwi (2015) dengan hasil yang sama yaitu secara keseluruhan program PHP (level *reaction*) baik. Saran untuk memperbaiki program pelatihan pengolahan pangan lokal terdiri dari dua hal yaitu kesesuaian waktu pelatihan dengan keadaan peserta dan produk yang diajukan di pelatihan lebih bervariasi lagi.

Penelitian lainnya yang sejalan adalah hasil penelitian oleh Mila Lailatul Istiqomah (2016) dengan hasil yang sama yaitu peserta memberikan reaksi yang baik dan penelitian berjalan lancar.

#### Level Learning

Pada umumnya peserta pelatihan mengalami perubahan pengetahuan dilihat dari hasil perhitungan *pre-test* peserta masuk dalam kategori sedang 7 responden (43,75%) dan pada tahap *post-test* peserta masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 15 responden (93,75). Perubahan pengetahuan ini ada pada pengetahuan tentang fungsi ragi dalam pembuatan roti, hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membuat kue kering dan fungsi gula selain sebagai pengawet.

Peserta memiliki tingkat keaktifan yang sangat tinggi yaitu 97% peserta pelatihan aktif mengikuti pelatihan yang di adakan oleh BLK Bantul.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Hermawati Wahyuningsih (2012) dengan hasil penelitian yang sama yaitu pada umumnya peserta mengalami peningkatan pengetahuan tentang pengolahan makanan.

Penelitian lainnya yang sejalan adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Mila Lailatul Istiqomah (2016) dengan hasil yang berbeda yaitu peserta pelatihan mengikuti pelatihan dengan baik sehingga hasil tes teori dan praktek sangat tinggi.

#### Level Behavior

Pada umumnya, dari aspek kedisiplinan, sikap kerja peserta memiliki kualitas kebiasaan yang baik sedangkan dalam aspek pengendalian emosi dan kemauan bekerja sama dalam kelompok serta sopan santun dalam berbicara dan bergaul dengan peserta lain peserta memiliki kualitas yang sangat baik. Dengan demikian perubahan perilaku dari peserta diharapkan dapat menghasilkan perubahan sikap kerja yang dapat meningkatkan ketrampilan peserta pelatihan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Hermawati Wahyuningsih (2012) dengan hasil penelitian yang

sama yaitu terjadi perubahan perilaku pada peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan.

Penelitian lainnya yang sejalan adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Mila Lailatul Istiqomah (2016) dengan hasil yang berbeda yaitu tidak semua peserta menerapkan hasil pelatihan setelah kembali ke lingkungannya.

#### **Level Result**

Para alumni pelatihan merasakan manfaat dan dampak positif dari program pelatihan PHP dari BLK Bantul. Beberapa manfaat yang mereka alami adalah sebelum mengikuti pelatihan ada peserta yang sama sekali tidak dapat membuat kue kering, setelah mengikuti pelatihan peserta mampu membuat kue kering.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanis Yuliana tahun (2015) dengan hasil penelitian yang sama yaitu alumni pelatihan telah melakukan inovasi pengembangan produk baru berbahan tepung tiwul dan tepung mokaf.

Penelitian lainnya yang sejalan adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Mila Lailatul Istiqomah (2016) dengan hasil yang berbeda yaitu tidak semua peserta membuka usaha sesuai dengan pelatihan *Bread Making* yang diikuti

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

##### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang evaluasi program pelatihan pengolahan hasil pertanian di BLK Bantul Tahun 2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengolahan hasil pertanian yang dilaksanakan oleh BLK Bantul (*Level Reaction*) sudah baik.
2. Peserta pelatihan mengalami perubahan pengetahuan tentang pengolahan hasil pertanian (*Level Learning*).

3. Terjadi perubahan perilaku pada peserta selama mengikuti pelatihan pengolahan hasil pertanian (*Level Behavior*).

4. Secara umum program pelatihan ini membawa dampak positif bagi alumni (*Level Result*).

#### **Saran**

Penelitian berikutnya disarankan dapat mengamati proses pelatihan secara rutin selama proses pelatihan berlangsung.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik No. 33/35/Th.XIV, 5 Mei 2011. Diakses tanggal 13 Juli 2016, Jam 11:06 WIB dari <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/973>.
- Dewi Hermawati Wahyuningsih (2012). Evaluasi Program Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian di Balai Latihan Kerja Sukoharjo Tahun 2011. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Disnakertrans. (2010). Tenaga Kerja yang Memiliki Keahlian Sesuai Dengan Bidang dan Kebutuhan Dunia Kerja. Diakses. Diakses tanggal 16 Juli 2016, Jam 15:15 WIB dari <http://dinsosnakertrans.bogorkab.go.id/index.php/multisite/post/994/balai-latihan-kerja-blk-sebagai-mesin-pencetak-lulusan-yang-siap-bekerja-dan-memiliki-daya-saing#.V1-ktLt97IU>.
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hanis Yulian Dwi Pratiwi (2015). Evaluasi Hasil Pelatihan Pengolahan Pangan Lokal Pada Kelompok Tani Citra Kusuma Mandiri Kecamatan Borobudur. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mila Lailatul Istiqomah (2016). Eektivitas Pelatihan Bread Making di Bogasari Baking Center dalam Peningkatan Jumlah Usaha Kecil Menengah. *Sekripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syamsudin, A.R & Damaianti, V.S (2011). *Metode Penelitian Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Penelitian Program Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia
- Tri Susanto. (1994). *Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian*. Surabaya: PT Bina Ilmu.



